

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver*. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu, untuk kamar Raden *Deluxe* sebesar Rp180.390 dan untuk kamar Raden *Suite* sebesar Rp233.016. Terdapat selisih harga yang lebih rendah dari penetapan harga manajemen hotel dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu, untuk kamar Raden *Deluxe* sebesar Rp38.292 dan untuk kamar Raden *Suite* yaitu sebesar Rp138.384.

#### **5.2. Saran**

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode *Activity Based Costing* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas. Hasil perhitungan harga pokok yang lebih akurat dapat membantu memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategi maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah pihak manajemen Raden Hotel dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok kamarnya, sehingga informasi mengenai harga pokok kamar yang lebih akurat dapat diperoleh oleh pihak manajemen hotel.